

**KEDUDUKAN ANAK ANGKAT  
DALAM KOMPILASI HUKUM ISLAM  
(Studi Analisis Hukum Waris di Indonesia)**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)  
Program Studi: Hukum Keluarga Islam  
Konsentrasi: Perdata Islam



Oleh:

**SITI NURAENUN  
NIM. 14146410012**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KEDUDUKAN ANAK ANGKAT  
DALAM KOMPILASI HUKUM ISLAM (KHI)  
(Studi Analisis Hukum Waris di Indonesia)**

**Tesis**

**Program Studi : Hukum Keluarga Islam**

**Oleh:**

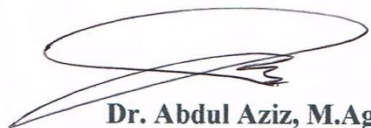
**SITI NURAEUNUN**

**NIM : 14146410012**

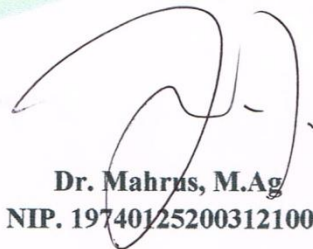
**Telah disetujui pada tanggal 1 April 2017**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Dr. Abdul Aziz, M.Ag  
NIP. 1973052620050011004**



**Dr. Mahrus, M.Ag  
NIP. 197401252003121001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SITI NURAENUN**

NIM : 14146410012

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggungjawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 1 April 2017

Penulis



**SITI NURAENUN**

NIM : 14146410012

**Dr. Abdul Aziz, M.Ag** /

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 eksemplar

Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

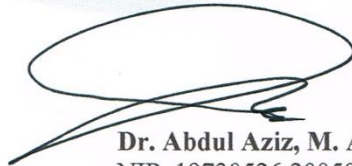
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudari Siti Nuraenun yang berjudul "*Kedudukan Anak dalam Kompilasi Hukum Islam Studi Analisis Hukum Waris di Indonesia*" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Cirebon, 1 April 2017

Pembimbing I



**Dr. Abdul Aziz, M. Ag**

NIP. 19730526 200501 1 004



**Dr. Mahrus, M.Ag**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 eksemplar

Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

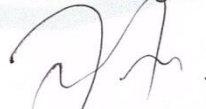
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudari Siti Nuraenun yang berjudul "*Kedudukan Anak dalam Kompilasi Hukum Islam Studi Analisis Hukum Waris di Indonesia*" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Cirebon, 1 April 2017

Pembimbing II



**Dr. Mahrus, M.Ag**

NIP. 197401252003121001

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DALAM KOMPILASI HUKUM ISLAM**  
**(Studi Analisis Hukum Waris di Indonesia)**

Disusun oleh:

**SITI NURAENUN**

NIM : 14146410012

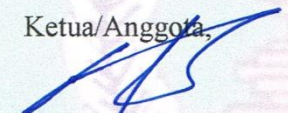
Telah diujikan pada tanggal 31 Oktober 2017  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar

Magister Hukum (M.H)

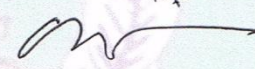
Cirebon, 31 Oktober 2017

**Dewan Penguji**

Ketua/Anggota,

  
**Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M. Ag.**  
NIP. 19680408 199403 1 003

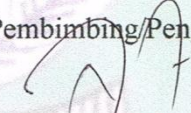
Sekertaris/Anggota

  
**Dr. Amin Basir, S.Pd., MA.**  
NIP. 19690715200711013

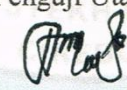
Pembimbing/Penguji.

  
**Dr. Abdul Aziz, M. Ag.**  
NIP. 1973052620050011004

Pembimbing/Penguji.

  
**Dr. Mahrus, M. Ag.**  
NIP. 197401252003121001

Penguji Utama,

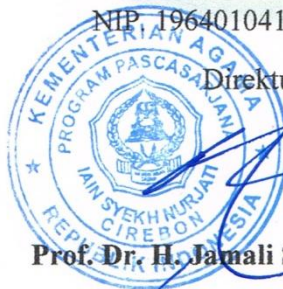
  
**Dr. H. Kosim, M. Ag.**

NIP. 196401041992031004

Direktur,

  
**Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M. Ag.**

NIP. 19680408 199403 1 003



## ABSTRAK

Siti Nuraenun *Kedudukan Anak Angkat dalam Kompilasi Hukum Islam (Studi Analisis Hukum Waris di Indonesia)*. Tesis, 2017.

Pengangkatan anak dan anak angkat termasuk bagian substansi dari hukum perlindungan anak yang telah menjadi bagian dari hukum yang hidup dan berkembang dalam masyarakat sesuai dengan adat istiadat dan motivasi yang berbeda-beda serta perasaan hukum yang hidup dan berkembang dimasing-masing daerah. Oleh karena itu, masalah pengangkatan anak perlu diatur secara khusus dalam undang-undang tersendiri.

Adopsi adalah pengambilan anak yang dilakukan oleh seseorang terhadap anak yang jelas nasabnya, lalu anak itu dia nasabkan kepada dirinya. Syariat Islam tidak menjadikan adopsi sebagai sebab bagi terjadinya hak waris-mewarisi. Karena, adopsi pada hakikatnya tidak dapat mengubah fakta, bahwa *nasab* anak itu bukan kepada dirinya, tetapi kepada orang lain. *Nasab* tidak pernah bisa dihapuskan dan tidak pula bisa diputuskan

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Apa pengertian anak angkat dalam Kompilasi Hukum Islam yang berlaku di Indonesia? (2) Bagaimana kedudukan anak angkat tersebut dalam pembagian harta warisan menurut Hukum Waris di Indonesia? (3) Apabila terjadi sengketa mengenai harta warisan, bagaimana cara penyelesaiannya?

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana peneliti bermaksud mengetahui keadaan mengenai apa, bagaimana, sejauh mana, berapa banyak, dan sebagainya. Dengan menggambarkan data hasil penelitian dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah menurut kategori dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Dengan penelitian ini, penyusun akan mendeskripsikan kejelasan kedudukan anak dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI). Jenis penelitian menggunakan telaah pustaka (*library research*) sedangkan teknik analisisnya yaitu dengan mencari dan menganalisis referensi-referensi primer dan skunder. Hasil penelitian, yaitu: Pengertian anak angkat juga terdapat dalam Pasal 171 huruf h Kompilasi Hukum Islam yang menyatakan bahwa anak angkat adalah anak yang dalam hal pemeliharaan untuk hidupnya sehari-hari, biaya pendidikan dan sebagainya beralih tanggungjawab dari orang tua asal kepada orang tua angkatnya berdasarkan putusan pengadilan. Pengangkatan anak menurut KHI tidak menyebabkan putusannya hubungan nasab atau darah seorang anak dengan orang tua yang melahirkannya. Untuk menyelesaikan sengketa dibidang hukum keluarga (*family law*), dalam hal ini perkawinan dan waris masih menjadi kewenangan Pengadilan Agama.

## ABSTRACT

Siti Nuraenun Position of Child Lift in Compilation of Islamic Law (Study of Legal Analysis of Inheritance in Indonesia).

The adoption of children and adopted children includes a substantial part of the law of child protection that has become part of the law that lives and thrives in society according to different customs and motivations and the feelings of the living and developing laws of each region. Therefore, the issue of adoption should be specially regulated in a separate law.

Adoption is the taking of a child committed by a person to a clearly defined child, and then the child he connect to himself. Islamic Sharia does not make adoption a cause for inheritance rights. Because, adoption can not in fact change the fact that the child's child is not to himself, but to others. Relationship can never be abolished nor can it be decided.

From the above description, it can be formulated as follows: (1) What is the adoption of adopted children in the Compilation of Islamic Law applicable in Indonesia? (2) How is the position of the adopted child in the division of inheritance according to the Law of Inheritance in Indonesia? (3) In case of a dispute concerning inheritance, how will it be settled?

The type of this research is descriptive qualitative, where the researcher intends to know the state of what, how, how far, how many, and so on. By describing the data of research results with words or sentences separated by category and analyzed to obtain conclusions.

With this research, the authors will describe the clarity of the position of the child in the Compilation of Islamic Law (KHI). The type of research uses library research (library research) while the analysis technique is to find and analyze the references primary and secondary. The results of the research are: Understanding of adopted children is also contained in Article 171 letter h Islamic Law Compilation which states that adopted child is a child who in terms of maintenance for his daily life, education costs and so switch the responsibilities of parents of origin to his adoptive parents court ruling. The adoption of children according to KHI does not result in the breaking of a Relationship or a child's blood relationship with the parent who gave birth to it. To resolve the dispute in the field of family law (family law), in this case marriage and inheritance is still the authority of the Religious Courts.

*Keyword: The Position of Adopted Children, Heritage.*



## الملخص

ستي نور عين، 2017. موقف الريبب في مجموعة أحكام الشريعة الإسلامية. الأحوال الشخصية، الأحكام المدنية الإسلامية، المشرف. الدكتور عبد العزيز، م.أ.غ. الدكتور محروس، م.أ.غ.

كلمات البحث: موقف الريبب، مجموعة أحكام الشريعة الإسلامية، الميراث.

التبني و الريبب من مضمون أحكام رعاية الأطفال الذي أصبح حكما يعيش وينمو في المجتمع وفقا للعادات والدوافع المختلفة والمشاعر الحكمية التي تعيش وتنمو في كل منطقة، فلذلك، فإن مسألة التبني تحتاج إلى تنظيم خاص في قوانين وحدها.

من تلك العبرة فيمكن تحديد مسائل البحث التالي: ما هو الريبب في إندونيسيا؟ كيف موقف الريبب في تقسيم الميراث في أحكام الميراث في إندونيسيا؟ إذا وقع النزاع في الميراث، كيف تحليله؟.

وهذا البحث هو البحث الوصفي النوعي، حيث قصد الباحث إلى معرفة حالة ما، وكيف، وإلى أين، وكم، وغيرها. من خلال وصف نتائج البحث مع البيانات من الكلمات أو الجمل المفصلة مطبقا بصنفها وحلل للحصول على الخلاصة. بهذه الطريقة، فإن الكتاب أوصف وضوح موقف الريبب في مجموعة أحكام الشريعة الإسلامية. والنوع من هذا البحث يستخدم البحث المكتبي، وطريقة تحليله هو ببحث وتحليل المصادر الرئيسية والثانوية.

وتنتائج البحث هي: تعريف الريبب موجود أيضا في الفصل 171 حرف ح مجموعة أحكام الشريعة الإسلامية وهو إن الريبب هو ابن تحت رعايته لحياته اليومية، وأجرة الدراسة وغيرها تنتقل مسؤوليته من الوالد الأصلي إلى الأب المتبني وفقا بتقرير المحكمة. التبني عند لا يسبب انقطاع نسب الابن مع والده. لتحليل نزاع في مجال قانون الأسرة، في هذا الحال الزواج والميراث ما زال تحت سلطان المحكمة الدينية.

والاقتراحات هي: لمجتمع المسلمين الإندونيسيين الذين تبنوا، عليهم أن يعرفوا الأحكام الإسلامية في الكتب عن التبني حتى يحصلوا على مصادر أحكام التبني في القرآن والحديث. للآباء المتبنين لإعداد كل ما يحتاج إليه للريبب، وخاصة لأجرة الدراسة والرعاية والصحية في وقت مبكر وجعل الوصية أمام شهود، ليكون في وقت موته ويترك التركة، لا يسبب النزاعات بين الريبب و الورثة، ولا سيما إذا يموت الأب المتبني عندما يكون الريبب طفلا، لتكون حياته مؤمونة كما تكون عند حياة الأب المتبني.

## **KATA PENGANTAR**

### ***Bismillaahirrahmaanirrahim***

*Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T. atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Tesis ini mengungkapkan kedudukan anak angkat dalam Kompilasi Hukum Islam.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag. Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. H. Ahmad Asmuni, MA. Wakil Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon beserta Staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian, dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
4. Dr. Abdul Aziz, M.Ag. Dosen pembimbing I, yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan sampai tesis ini selesai.
5. Dr. Mahrus, M.Ag. Dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan sampai tesis ini selesai.

6. Teman-teman Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, khususnya semua teman-teman Perdata Islam angkatan 2015 yang tiada henti memberi dukungan dan kekompakan.
7. Semua pihak yang turut membantu selesainya tesis ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Cirebon, 1 April 2017  
Penulis,

**SITI NURAEENUN**

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Dengan rasa senang hati karya ini penulis persembahkan  
kepada:*

*Kedua orang tua penulis yang selalu memberi dukungan dan  
curahan kasih sayangnya sepanjang masa serta selalu  
mendoakan disetiap langkah penulis*

*Guru-guru serta para dosen Pascasarjana IAIN Syekh  
Nurjati Cirebon yang dengan tulus telah mendidik dan  
membimbing penulis*

*Sahabat-sahabat Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
serta teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu  
persatu yang selalu memberi semangat, motivasi dan  
dukungannya*

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Kegunaan Penelitian.....	11
D. Kerangka Pemikiran.....	12
E. Tinjauan Pustaka.....	16
F. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Sumber Data.....	20
3. Teknik Analisis Data.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	22
<b>BAB II KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DALAM HUKUM WARIS DI INDONESIA</b>	
A. Perkembangan Teori Pemberlakuan Hukum Islâm di Indonesia	25
B. Landasan Hukum Positif Pemberlakuan Hukum Islâm.....	32



1. Undang-Undang Perkawinan.....	33
2. Undang-Undang Peradilan Agama.....	33
3. Undang-Undang Penyelenggaraan Ibadah Haji .....	35
4. Undang-Undang Pengelolaan Zakat.....	36
5. Undang-undang Penyelenggaraan Keistimewaan di Aceh dan Undang-undang Otonomi Khusus di Aceh.....	36
6. Kompilasi Hukum Islam .....	37
C. Prospektif Berlakunya Hukum Islâm di Indonesia.....	39
D. Hukum Islam dalam Kompilasi Hukum Islam di Indonesia.....	46
E. Status dan Kedudukan Anak Angkat Menurut Ketentuan Kompilasi Hukum Islam, Hukum Adat, dan Hukum Perdata....	52
1. Status dan Kedudukan Anak Angkat Menurut Kompilasi Hukum Islam .....	53
2. Status dan Kedudukan Anak Angkat Menurut Hukum Adat	61
3. Status dan Kedudukan Anak Angkat Menurut Hukum Perdata.....	68
...	68
F. Akibat Hukum Pengangkatan Anak Terhadap Bagian Waris Anak Angkat Ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam, Hukum Adat, dan Hukum Perdata.....	72
1. Bagian Waris Anak Angkat dalam Ketentuan Kompilasi Hukum Islam.....	72

2. Bagian Waris Anak Angkat dalam Ketentuan Hukum Adat	76
3. Bagian Waris Anak Angkat dalam Ketentuan Hukum Perdat.....	78

### BAB III KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DALAM PEMBAGIAN WARISAN MENURUT HUKUM WARIS DI INDONESIA

A. Kedudukan Anak Angkat Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata) dan Kompilasi Hukum Islam (KHI).....	82
B. Analisis Kasus Hasil Penelitian Tentang Pengangkatan Anak .....	85
1. Penetapan Pengadilan Negri Kendal Nomor: 27/Pdt.P/2011/PN.Kdl.....	85
2. Penetapan Pengadilan Negri Jakarta Selatan Nomor 121/Pdt.P/2007/PN.Jak.Sel.....	95
3. Penetapan Pengadilan Agama Gersik Nomor: 0066/Pdt.P/2011/PA.Gs.....	99
4. Penetapan Pengadilan Agama Sidoarjo Nomor: 49/Pdt.P/2011/PA.Sdj.....	102
C. Pembagian Warisan Terhadap Anak Angkat Menurut Kitab Undang-Undang Perdata (KUH Perdata) dan Kompilasi Hukum Islam (KHI).....	108
D. Pembagian Harta Peninggalan Orang Tua Angkat Melalui wasiat Wajibah.....	114
1. Pengertian Wasiat Wajibah.....	115
2. Perbedaan antara Harta Peninggalan dan Harta Waris.....	117
3. Penerapan Wasiat Wajibah.....	118

### BAB IV PROBLEMATIKA KEDUDUDKAN ANAK ANGKAT DALAM PEMBAGIAN HARTA WARISAN

A. Dalam Memutuskan Gugatan Sengketa Pembagian Harta Peninggalan Orang Tua Angkat.....	121
B. Contoh Penyelesaian Sengketa Pembagian Warisan Antar Ahli Waris.....	124
1. Kedudukan Ahli Waris dan Hak dari Masing-Masing Ahli Waris dalam Pembagian Warisan.....	127

2. Pertimbangan Hakim dalam Menentukan pembuktian Perkara Warisan antar Ahli Waris.....	130
3. Pertimbangan Hakim dalam Menentukan Putusan atas Perkara pembagian Warisan antar Ahli waris yang Terbukt.....	135
4. Pertimbangan Hukumnya.....	139
C. Analisis Kasus Putusan Sengketa Waris antara Ahli Waris dengan Anak Angkat.....	141
1. Putusan Pengadilan Negri Jember Nomor: 21/Pdt.G/2008/PN.Jr (PN Jember).....	143
2. Putusan Pengadilan Negri Surabaya Nomor: 645/Pdt/2008/PT.SBY (PT Surabaya).....	146
3. Putusan Mahkamah Agung Nomor: 1398/K/Pdt/2009 Tanggal 7 Juli 2010.....	147
4. Putusan Mahkamah Agung.....	160

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	163
B. Saran.....	165
DAFTAR PUSTAKA.....	168

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan  
Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1998.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Sa	S	S dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H	H dengan titik di bawahnya
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	Z dengan titik di atasnya
ر	Ra'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	S dengan titik di bawahnya
ض	Dad	D	d dengan titik di bawahnya
ط	Ta'	T	T dengan titik di bawahnya

ظ	Za	Z	Z dengan titik di bawahnya
ع	‘ain	‘	‘ (koma) terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fa’	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	-	-
ل	Lam	-	-
م	Mim	-	-
ن	Nun	-	-
و	Wawu	-	-
ه	Ha’	-	-
ء	Hamzah	‘	‘ (apostrof), tetapi lambing ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya’	Y	

Catatan :

Bila secara teknis ada kesulitan dalam mengikuti pedoman tersebut, dapat dipilih alternatif lain, dengan catatan digunakan secara konsisten. Salah satu alternatifnya adalah pedoman di bawah ini :



ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	th
ب	B	ظ	zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	H	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	-
ص	sh	ي	Y
ض	dl	-	-

Catatan :

1. â = a panjang

2. î = i panjang

3. û = u panjang

4. Kata sandang alif + lam ( ال ) bila diikuti huruf *qomariyah* ditulis *al*, contoh :

الاسلام ditulis *al-Islam*. Bila diikuti huruf syamsiyah huruf al diganti dengan huruf syamsiyah, seperti الرسالة ditulis *ar-Risalah*.

5. Nama orang, istilah hukum dan nama-nama lain yang sudah dikenal di

Indonesia, tidak terikat oleh pedoman ini. Contoh: Abdullah, Syariah. Shalat dan zakat.

6. Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap, contoh: ردة

ditulis *riddah*.

7. *Ta' marbuthah* diakhir kata: bila dimatikan ditulis h, seperti: بدعة ditulis

bid'ah; kecuali sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat dan

zakat. Bila dihidupkan karena dirangkaikan dengan kata lain ditulis t, contoh:

كرمة الأولياء ditulis *karamatu al auliya'i*.